

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM SERIAL “ADIT SOPO JARWO”
SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SHINTA MAHADEWI BUONO

A 310 140 017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM SERIAL “ADIT SOPO JARWO”
SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA
PUBLIKASI ILMIAH**

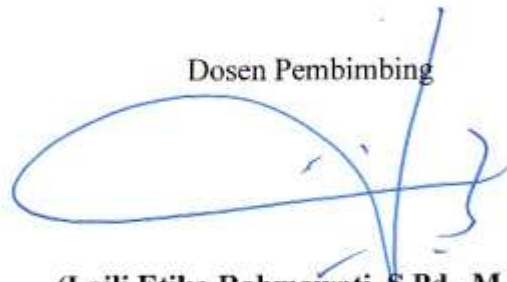
Oleh:

SHINTA MAHADEWI BUONO

A 310 140 017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and a vertical line on the right that crosses the loop.

(Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.)

NIDN. 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM SERIAL “ADIT SOPO JARWO”
SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

OLEH

**SHINTA MAHADEWI BUONO
A 310 140 017**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Rabu, 1 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIP. 19650428 1993031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2018



SHINTA MAHADEWI BUONO
A 310 140 017

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM SERIAL “ADIT SOPO JARWO” SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yang akan dicapai. (1) Mendeskripsikan wujud dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam serial Adit Sopo Jarwo. (2) Mendeskripsikan bentuk bahan ajar alternatif dalam analisis tindak tutur ekspresif dalam serial Adit Sopo Jarwo. (3) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode kualitatif yaitu pengamatan dan penelaahan dokumen, menggunakan analisis data secara induktif, yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Hasil penelitian ini ditemukan tiga hal. (1) Penelitian ini ditemukan 36 percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Terdiri dari 8 tindak tutur ekspresif meminta maaf. 7 tindak tutur ekspresif berterima kasih. 5 tindak tutur ekspresif memberikan maaf. 10 tindak tutur ekspresif memberikan pujian. 1 tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. 5 tindak tutur ekspresif berbelas sungkawa. (2) Tindak tutur ekspresif tersebut dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah atas mata pelajaran bahasa Indonesia umum kelas X KD 3.7, KD 4.7 3.14, KD 4.14, sedangkan kelas IX pada KD 3.8 dan KD 4.8. Mata pelajaran bahasa Indonesia peminatan kelas X pada KD 3.2, sedangkan kelas XI pada KD 3.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, dan KD 4.8.

Kata Kunci : tindak tutur, bahan ajar, bahasa Indonesia

Abstract

This research has two goals to be achieved. (1) Describe the form and function of expressive speech act in the series Adit Sopo Jarwo. (2) Describe the form of alternative teaching materials in the analysis of expressive speech acts in Adit Sopo Jarwo series. (3) Describe expressive speech acts. This research includes descriptive research with qualitative method of observation and review of documents, using inductive data analysis, that is drawing conclusions from the data that is special. The results of this study found three things. (1) This study found 36 conversations containing expressive speech acts. It consists of 8 expressive speech acts apologizing. 7 expressive speech acts thank you. 5 expressive speech acts apologize. 10 expressive speech acts give praise. 1 expressive speech acts to congratulate. 5 expressive expressive speech acts. (2) The expressive speech act can be taught by the Indonesian teacher at high school level in general Indonesian subjects class X KD 3.7, KD 4.7 3.14, KD 4.14, while class IX in KD 3.8 and KD 4.8. Indonesian subjects specialize in class X in KD 3.2, while class XI in KD is 3.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, and KD 4.8.

Keywords: *speech acts, teaching matter, Indonesia language*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah saat ini sangat monoton, hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar, peneliti bermaksud untuk

membuat bahan ajar alternatif untuk diajarkan kepada siswa. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran jika guru bisa membuat inovasi baru untuk digunakan dalam pembelajaran. Salah satunya mengajar dengan memutar film serial animasi Adit Sopo Jarwo dengan menganalisis tindak tutur ekspresif yang terdapat di dalamnya. Hal ini menjadikan film Adit Sopo Jarwo sebagai media yang layak untuk dikaji lebih jauh pada kajian tindak tutur, khususnya tindak tutur ekspresif. Dari uraian di atas maka dipilih judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Serial Adit Sopo Jarwo Kajian Pragmatik”.

Tindak tutur (*speech act*) adalah berbagai bentuk tindakan yang dapat dilakukan oleh penutur (termasuk juga penulis) dalam menggunakan bahasanya (Wijana, 2015:92) Menurut Chaer (2010: 27) tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Kridalaksana dalam Rohmadi (2004: 45) ujaran atau tuturan dalam Kamus Linguistik adalah: (1) regangan wicara bermakna diantara dua kesenyapan aktual atau potensi; (2) kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan. Suwito dalam Rohmadi (2010: 29) mengatakan bahwa peristiwa tutur adalah serangkaian tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan.

Tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur (Yule, 2014: 93). Tindak tutur ekspresif mempunyai fungsi untuk mengekspresikan suatu ungkapan yang ingin disampaikan pembicara kepada pendengar berdasarkan keadaan yang diperkirakan. Maksud pembicara sangat ditentukan oleh konteks, yaitu waktu, tempat, peristiwa, proses, keadaan, dan mitra tutur (Prayitno, 2009:133). Tindak tutur ekspresif mempunyai fungsi untuk mengekspresikan suatu ungkapan yang ingin disampaikan pembicara kepada pendengar berdasarkan keadaan yang diperkirakan.

Menurut teori Searle (1970:17), fungsi tindakan ekspresif tindak ujar ekspresif yang menyatakan permintaan maaf, tindak ujar ekspresif yang menyatakan pemberian maaf, tindak ujar ekspresif yang menyatakan pujian, tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan terima kasih, tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan selamat, tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan belasungkawa. Djatmiko (2016: 18) menyatakan kata kerja yang digunakan untuk mengakomodasi tindak tutur ini dapat dicontohkan

sebagai berikut: berterima kasih, menghina, meminta maaf, memberikan salam, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya.

Sarana untuk merealisasikan tindak tutur ekspresif dapat diungkapkan melalui berbagai media, salah satunya dalam serial animasi yang berjudul Adit Sopo Jarwo. Serial Adit Sopo Jarwo merupakan serial animasi Indonesia untuk anak-anak yang dirilis pada tanggal 27 Januari 2014 yang merupakan karya orang Indonesia. Film Adit Sopo Jarwo terdapat banyak hal yang menarik, salah satunya karakter tokoh Sopo yang dideskripsikan sebagai tokoh penurut walaupun ditindas oleh Jarwo, kemudian tokoh Jarwo yang dideskripsikan sebagai tokoh penentang tetapi ekspresinya tidak pernah emosi. Selain itu pada bahasa percakapan para tokoh yang digunakan dalam mengungkapkan ekspresinya sehingga dituangkan dalam cerita secara baik. Tuturan-tuturan ekspresif tersebut menyatakan keadaan psikologis para tokoh untuk mengekspresikan perasaannya.

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Jansen Andreanus pada tahun 2015 dengan judul *Tindak Ujar Ekspresif dalam Film Freedom Writer Karya Erin Gruwell*. Kesimpulan di dalam penelitian Jansen adalah film Freedom Writer karya Erin Gruwell terdapat lima puluh satu ujaran yang mengandung tindak ujar ekspresif. Semua ujaran tersebut telah ditemukan dan terdapat enam kategori jenis tindak ujar ekspresif yang menyatakan permintaan maaf, pemberian maaf, mengucapkan pujian, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan mengucapkan belasungkawa.

Patricia Ronan pada tahun 2015 melakukan penelitian yang berjudul *Categorizing expressive speech acts in the pragmatically annotated SPICE Ireland corpus*. Di dalam penelitiannya terdapat delapan subkategori yang berbeda dari tindak tutur ekspresif diidentifikasi dalam penelitian ini. Kategori-kategori ini adalah kesepakatan, ketidaksepakatan, kemauan, penawaran terima kasih, permintaan maaf, seruan, ekspresi kesedihan dan salam.

2. METODE

Penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian deskriptif dengan metode kualitatif yaitu pengamatan dan penelaahan dokumen. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati tuturan-tuturan yang dituturkan oleh pemain serial Adit

Sopo Jarwo. Penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif,. analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data kemudian menarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa tuturan yang berupa tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam serial Adit Sopo Jarwo

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Wujud Tindak Tutur Ekspresif

3.1.1 Tindak ujar ekspresif yang menyatakan permintaan maaf

Tuturan ekspresif meminta maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena permintaan lawan tutur, karena perasaan tidak enak penutur terhadap lawan tutur, karena telah mengganggu waktu lawan tutur, atau karena telah melakukan kesalahan.

Data 1

(1a) Eksplikatur : Adit: “Permisi bang Jarwo. Maaf bang Jarwo maaf.”

Konteks : Tuturan terjadi saat Adit hampir menabrak Jarwo.

Episode 22

Pada data di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif meminta maaf antara Adit (penutur) dan Jarwo (mitra tutur). Tuturan **“Permisi bang Jarwo. Maaf bang Jarwo maaf.”** Disampaikan oleh Adit (penutur) kepada Jarwo (mitra tutur). Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur meminta maaf kepada mitra tutur karena merasa bersalah kepada mitra tutur sebab penutur bersepeda dengan kencang sehingga hampir menabrak mitra tutur.

Data 2

(2a) Eksplikatur : Jarwo: “Maaf nek maaf, ini lho si Adit.”

Konteks : Tuturan terjadi saat Jarwo hampir menabrak Nenek.

Episode 22

Pada data di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif meminta maaf antara Jarwo (penutur) dan Nenek (mitra tutur). Tuturan **“Maaf nek maaf, ini lho si Adit.”** disampaikan oleh Jarwo (penutur) kepada

Nenek (lawan tutur). Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur meminta maaf kepada mitra tutur karena merasa bersalah kepada mitra tutur sebab penutur naik motor ngebut sehingga hampir menabrak nenek.

3.1.2 Tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan terima kasih

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih adalah tindak tutur untuk mengekspresikan suatu rasa terima kasih penutur kepada mitra tutur sesuai dengan keadaan yang dialami oleh penutur.

Data 3

(1b) Eksplikatur: “Iya Dit, makasih ya?”

Konteks : Ketika Adit menawarkan tumpangan kepada Denis.

Maksud : Penutur mengucapkan rasa terima kasih kepada mitra tutur karena sudah menawarkan tumpangan.

Episode 35

Jenis ujaran di atas dikategorikan dalam tindak ujar ekspresif yang berfungsi mengekspresikan sikap-sikap dan emosi pembaca. Tuturan “**Iya Dit, makasih ya?**” dituturkan tokoh Denis yang berterima kasih kepada Adit karena telah diberikan tumpangan menuju warung bakso mang Ujang. Denis mengekspresikan sikap-sikap emosinya terhadap Adit, dengan mengucapkan terima kasih.

Data 4

(2b) Eksplikatur : Adit : “Hemmm gimana lagi, tapi aku gak bisa lama ya...”

Denis : “Iya, makasih ya Dit.”

Konteks : Percakapan terjadi ketika Adit mengantarkan Denis membeli bakso.

Episode 35

Ujaran di atas termasuk jenis tindak tutur ekspresif yang menyatakan mengucapkan terima kasih. Tuturan “**Iya, makasih ya Dit.**” Dituturkan oleh Denis kepada Adit. Percakapan yang terjadi antara Adit dengan Denis karena Denis ingin mengucapkan terima kasih kepada Adit yang telah mengantarnya mencari bakso.

3.1.3 Tindak ujar ekspresif yang menyatakan pemberian maaf

Tuturan ekspresif meminta maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena permintaan lawan tutur, karena perasaan ikhlas penutur terhadap lawan tutur, atau karena telah merasa mitra tutur tidak melakukan kesalahan.

Data 5

(1c) Eksplikatur	:Adit : “Maafin Adit ya bang Sopo? Adit kelupaan.”
	Denis : “Maafin Denis juga bang Sopo.”
	Devi : “Maafin Devi juga ya?”
	Sopo : “Iyaaa.”
Konteks	:Turuan terjadi pada saat Adit, Denis, dan Devi merasa bersalah, karena telah meninggalkan Sopo dan membiarkan mencarinya sampai sore.
	Episode 22

Pada data di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif pemberian maaf bang Sopo kepada Adit, Denis, dan Devi sebab telah meninggalkan Sopo dan membiarkan mencarinya sampai sore. Tuturan **“Iyaaa.”** disampaikan oleh Sopo (penutur) dengan Adit, Denis, dan Devi (mitra tutur). Maksud tuturan tersebut adalah penutur (bang Sopo) memberikan maaf kepada mitra tutur (Adit, Denis, dan Devi). Sebab telah meninggalkan Sopo dan membiarkan mencarinya sampai sore.”

Data 6

(2c) Eksplikatur	: Sopo: “Iya, nggak apa-apa kok. Hihhi.”
Konteks	:Turuan terjadi pada saat Adit merasa bersalah, karena telah meninggalkan Sopo dan membiarkan mencarinya sampai sore.
	Episode 22

Pada data di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif pemberian maaf bang Sopo kepada Denis sebab telah meninggalkan Sopo dan membiarkan mencarinya sampai sore. Tuturan **“Iya, nggak apa-apa kok. Hihhi.”** disampaikan oleh Sopo (penutur) dengan Denis (mitra tutur).

Maksud tuturan tersebut adalah penutur (bang Sopo) memberikan maaf kepada mitra tutur (Denis). Sebab telah meninggalkan Sopo dan membiarkan mencarinya sampai sore.

3.1.4 Tindak ujar ekspresif yang menyatakan pujian

Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur, karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur, atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh penutur.

Data 7

(1d) Eksplikatur : Adit: “Wah, hebat Denis!” Konteks : Tuturan terjadi saat penutur melihat mitra tutur yang sebelumnya tidak bisa bermain egrang menjadi bisa memainkan egrang. <p style="text-align: right;">Episode 35</p>

Pada data di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memuji antara Adit (penutur) dan Denis (mitra tutur). Tuturan “**Wah, hebat Denis!**” disampaikan oleh Adit (penutur) kepada Denis (mitra tutur). Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur memuji usaha Denis yang tidak mudah menyerah dalam bermain egrang. Sehingga yang semula tidak bisa menjadi bisa memainkan egrang.

Data 8

(2d) Eksplikatur : Jarwo: “Keren-keren.” Konteks : Tuturan terjadi pada saat mitra tutur berhasil bermain egrang. <p style="text-align: right;">Episode 35</p>
--

Pada data di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif memuji diri sendiri. Tuturan “**Keren-keren.**” disampaikan sendiri oleh Jarwo (penutur). Maksud tuturan tersebut adalah penutur memuji dirinya sendiri karena telah berhasil bermain egrang.

3.1.5 Tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan selamat.

Tuturan ekspresif mengucapkan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena perasaan senang, karena terkejut, atau karena rasa bersyukur.

Data 9

(5a) Eksplikatur : Ayah : “Alhamdulillah saya sehat-sehat aja bang.”
Konteks : Tuturan terjadi saat ayah Denis menjawab pertanyaan dari Jarwo yang menanyakan tentang keadaan dirinya yang baik-baik saja.
Episode 22

Pada data di atas terdapat percakapan yang berupa tuturan ekspresif mengucapkan selamat antara Ayah (penutur) dan Jarwo (mitra tutur). Tuturan **“Alhamdulillah saya sehat-sehat aja bang.”** disampaikan oleh ayah (penutur) kepada Jarwo (mitra tutur). Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur mengucapkan selamat kepada lawan tutur karena merasa bersyukur dirinya baik-baik saja.

3.1.6 Tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan belasungkawa.

Tuturan ekspresif mengucapkan bela sungkawa merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena rasa kehilangan yang dialami penutur, karena perasaan bersedih, karena terkejut, atau karena rasa tidak percaya.

Data 10

(1f) Eksplikatur : Jarwo : “Wehh inalillahi, ya Allah. Ayo sopo kita cek ke rumahnya sekarang!”
Konteks : Tuturan terjadi saat Jarwo mendengar ayah Adit meninggal.
Episode 22

Jenis ujaran di atas dikategorikan dalam tindak ujar ekspresif yang berfungsi mengekspresikan sikap-sikap dan emosi pembaca terhadap proposisi, yaitu mengucapkan belasungkawa (condoling) karena dari ujaran tersebut di atas, tokoh Jarwo mengungkapkan belasungkawa dengan cara

mengucapkan **“Wehh inalillahi, ya Allah. Ayo sopo kita cek ke rumahnya sekarang!”**.

Data 11

(6c) Eksplikatur	: Mang ujang : “Ya Allah gusti, emang kalau udah urusan jodoh sama umur, rejeki teh udah takdir. Kita nggak bisa marah apalagi gelisah, cuma bisa pasrah. Betul nggak bang Jarwo?”
Konteks	: Tuturan terjadi saat Mang Ujang mendengar ayah Adit meninggal.
	Episode 22

Jenis ujaran di atas dikategorikan dalam tindak ujar ekspresif yang berfungsi mengekspresikan sikap-sikap dan emosi pembaca terhadap proposisi, yaitu mengucapkan belasungkawa (*condoling*) karena dari ujaran tersebut di atas, tokoh Mang Ujang (penutur) mengungkapkan belasungkawa dengan cara mengucapkan **“Ya Allah gusti, emang kalau udah urusan jodoh sama umur, rejeki teh udah takdir. Kita nggak bisa marah apalagi gelisah, cuma bisa pasrah. Betul nggak bang Jarwo?”** kepada Jarwo (mitra tutur).

3.2 Bentuk Bahan Ajar Alternatif Serial “Adit Sopo Jarwo” Sebagai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Tindak tutur ekspresif dalam serial Adit Sopo Jarwo dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah atas mata pelajaran bahasa Indonesia umum diantaranya kelas X KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. KD 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca. KD 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Kemudian kelas XII KD 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. KD. 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.

Mata pelajaran bahasa Indonesia peminatan juga bisa disisipi materi tindak tutur ekspresif dalam serial Adit Sopo Jarwo. Diantaranya kelas X KD.

3.2 Menerangkan informasi teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik dan perlu diteladani. Kelas XI KD 3.6 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam dua atau lebih cerita pendek. KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel. KD 4.7 Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel secara lisan dan tertulis. KD 3.8 Mengevaluasi pementasan drama (langsung atau hasil rekaman), dan KD 4.8 Mementaskan naskah drama.

3.3 Fungsi tindak tutur ekspresif

Tuturan ekspresif meminta maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena permintaan lawan tutur, karena perasaan tidak enak penutur terhadap lawan tutur, karena telah mengganggu waktu lawan tutur, atau karena telah melakukan kesalahan.

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih adalah tindak tutur untuk mengekspresikan suatu rasa terima kasih penutur kepada mitra tutur sesuai dengan keadaan yang dialami oleh penutur.

Tindak tutur ekspresif yang menyatakan pemberian maaf adalah tindak tutur yang digunakan untuk mengkespresikan suatu rasa ikhlas dalam memberikan maaf atau memaafkan seseorang atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Baik kesalahan yang disengaja, ataupun yang tidak disengaja.

Tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur, karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur, atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh penutur.

Tuturan ekspresif mengucapkan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena perasaan senang, karena terkejut, atau karena rasa bersyukur.

Tuturan ekspresif mengucapkan bela sungkawa merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena rasa kehilangan yang

dialami penutur, karena perasaan bersedih, karena terkejut, atau karena rasa tidak percaya.

4. PENTUP

Peneliti menemukan 36 percakapan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Terdiri dari 8 tindak tutur ekspresif meminta maaf. 7 tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. 5 tindak tutur ekspresif memberikan maaf. 10 tindak tutur ekspresif memberikan pujian. 1 tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. 5 tindak tutur ekspresif berbela sungkawa.

Tindak tutur ekspresif dalam serial Adit Sopo Jarwo dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah atas mata pelajaran bahasa Indonesia umum. Kelas X KD 3.7, KD 4.7 3.14, KD 4.14. Sedangkan kelas IX pada KD 3.8 dan KD 4.8. Mata pelajaran bahasa Indonesia peminatan kelas X pada KD 3.2. sedangkan kelas XI dapat disisipi materi tindak tutur ekspresif dalam serial Adit Sopo Jarwo pada KD 3.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, dan KD 4.8.

Tindak tutur ekspresif memiliki fungsi masing-masing. Tindak tutur ekspresif meminta maaf memiliki fungsi diantaranya untuk mengungkapkan rasa bersalah, tidak enak. Tindak tutur ekspresif berterima kasih memiliki fungsi diantaranya untuk mengungkapkan rasa terima kasih karena telah dibantu, telah di puji, dsb. Tindak tutur pemberian maaf, berfungsi untuk memberikan maaf atas kesalahan seseorang baik disengaja atau tidak. Tindak tutur ekspresif berupa pujian, berfungsi diantaranya untuk memuji kehebatan seseorang, mengungkapkan rasa kagum, dsb. Tindak tutur mengucapkan selamat, berfungsi untuk memberikan ucapan selamat atas keberhasilan seseorang. Tindak tutur ekspresif berbela sungkawa, digunakan untuk mengungkapkan rasa bela sungkawa terhadap mitra tutur.

DAFTAR PUSTAKA

Andreanus, Jensen. 2015. *Tindak Ujar Ekspresif Dalam Film Freedom Writer Karya Erin Gruwell*. Skripsi. <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses pada Hari Selasa 26 September 2017. Pukul 10.54 WIB.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Djamika. 2016. *Mengenal Pragmatik Yuk?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno, Joko Harun. 2009. Perilaku Tindak Tutur Berbahasa Pemimpin Dalam Wacana Rapat Dinas: Kajian Pragmatik Dengan Pendekatan Jender. *Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol.21, No.2: 132-146. Surakarta.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka. Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ronan, Patricia. 2015. Categorizing expressive speech acts in the pragmatically annotated SPICE Ireland corpus. *ICAME Journal, Volume 39*. Hal. 25. www.scholar.google.co.id. Diakses tanggal 01 Juli 2018.
- Searle, J.R. 1970. *Speech Act: An Essay in the Philosophy of Language*. London: Cambridge University Press.
- Wijana, Dewa Putu. 2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.